

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang “METODE BELAJAR MENURUT SYEIKH AL-ZARNUJI (KAJIAN KITAB TA’LIM AL-MUTA’ALLIM)”, yang tentunya selaras dengan kemampuan kami sebagai penulis, maka kami menyimpulkan sebagai berikut:

1. Syeikh al-Zarnuji atau Burhanuddin al-Zarnuji adalah seorang ulama abad keenam Hijriyah dan meninggal dunia pada tahun 591 H/593 H/597 Hijriyah, ia juga seorang murid pengarang kitab Hidayah yang mengikuti Madzab Hanafi yang telah mengarang kitab Ta’lim al-Muta’allim Thariq al-Ta’allum. Dimana ia dilahirkan dalam kondisi pendidikan dan kebudayaan yang sedang mengalami kemerosotan, karena akibat dari serangan pasukan Mongol yang berhasil menghancurkan Baghdad, yang pada waktu itu kota tersebut merupakan pusat dari ilmu pengetahuan dan kebudayaan Islam.
2. Dalam sistematika kitab Ta’lim al-Muta’allim, kitab tersebut terdiri dari tiga belas pasal yang singkat-singkat yang berisi tentang cara-cara atau adab yang dapat membawa seseorang menuju kepada sebuah kesuksesan di dalam mencari ilmu; di mana tujuannya adalah untuk menunjukkan jalan yang tepat bagi penuntut ilmu agar ia tidak salah jalan karena dikatakan olehnya barang siapa salah jalan maka ia tidak akan mencapai apa yang di tuju baik kecil apalagi besar.
3. Metode belajar adalah suatu cara yang dilakukan seorang siswa untuk mencapai tujuan, dalam hal ini yaitu untuk dapat memahami, menghayati, dan mengkaji ilmu

pengetahuan. Sedangkan yang di maksud metode belajar yang terdapat dalam kitab Ta'lim al-Muta'allim yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menunjukkan jalan yang tepat dalam belajar bagi para pelajar. Adapun metode yang terdapat di dalamnya ada lima macam yaitu berupa metode niat, mencatat, mengulang, memahami, dan menghafal. Dari kesemua metode belajar tersebut apabila di aplikasikan pada pendidikan dewasa ini sedikit banyak masih bisa di gunakan, bahkan setelah di analisa ternyata banyak metode belajar yang di temukan oleh para tokoh modern, sebelumnya adalah juga terdapat dalam kitab Ta'lim al-Muta'llim.

B. Saran-saran

Allah swt. menciptakan sesuatu di dunia ini berpasang-pasang, yaitu ada siang ada malam, ada baik ada buruk, ada kaya ada miskin, dan ada kekurangan ada kelebihan. Begitupun dalam diri manusia terdapat dua sifat yang saling bertentangan, yaitu kekurangan dan kelebihan, dimana dalam hal ini kalau ia melakukan sesuatu dan pada akhirnya menjadikan sesuatu tersebut sangat terkenal, maka yang harus kita ketahui darinya adalah bahwa betapapun hasil yang dihasilkannya sangat monumental namun dari semua itu pasti tidak terlepas dari kelebihan dan kekurangan.

Begitupun dalam kitab Ta'lim al-Muta'allim karangan al-Zarnuji, di sanapun pasti terdapat kelebihan dan kekurangan di dalamnya. Apalagi jika dilihat dalam pembahasan metode belajarnya. Dari situ orang masih banyak yang belum bisa menerima isi dari kitab tersebut walaupun sebagian banyak lainnya juga masih ada yang dapat menerimannya.

Adapun penyebab orang belum bisa menerima isi kitab tersebut, khususnya bila di lihat dari pembahasan metode belajarnya, hal itu disebabkan karena pembahasan metode belajar tersebut banyak yang diterangkan menurut versi adat kebiasaan yang terdapat pada zamannya, sehingga sulit untuk dapat di terima pada dewasa ini. Namun pada metode belajarnya itu sendiri sedikit banyak masih relevan dengan apa yang di pakai dalam dewasa ini, bahkan dalam kitab tersebut menyebutkan cara-cara yang harus dilakukan untuk lebih menunjang sukses di dalam belajar.

Dengan demikian berpijak dari uraian di atas, maka kami menyarankan:

1. Kepada pelajar dewasa ini supaya memakai metode yang terdapat dalam kitab Ta'lim al-Muta'allim tersebut, karena di dalamnya terdapat hal-hal yang pada dewasa ini kurang begitu di punyainya, sehingga menyebabkan masih banyaknya pelajar yang kurang berhasil di dalam belajarnya.
2. Terhadap hal-hal dalam pembahasan kitab Ta'lim al-Muta'allim yang di dalamnya kurang bisa di terima oleh akal, maka kita harus dapat menghargainya paling tidak adalah sebagai warisan budaya Islam yang dulunya adalah merupakan sesuatu hal yang sangat membanggakan di kalangan umat Islam.